

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KANKER KEPALA DAN LEHER

Alanis Maryjane Mamahit

## ABSTRAK

Kanker kepala dan leher merupakan kanker yang masih banyak ditemukan di dunia dengan insidensi lebih dari 550.000 kasus baru dan 300.000 kematian setiap tahunnya. Sebanyak 90% kanker kepala dan leher adalah jenis karsinoma sel skuamosa, yang menempati urutan keenam insidensi kanker dunia. Dua pertiga kasus kanker kepala dan leher terjadi di negara-negara berkembang, dimana Indonesia sendiri yang merupakan salah satu negara berkembang memiliki prevalensi kanker kepala dan leher yang masih terbilang cukup tinggi dengan insidensi 4,7/100.000 penduduk. Angka keselamatan dan kualitas hidup pasien kanker kepala dan leher sangat bergantung dari faktor-faktor yang menentukan prognosis pasien salah satunya untuk mencanangkan usaha preventif dan pencegahan dini adalah pengetahuan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Diantaranya meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, lingkungan, serta sumber informasi. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kanker kepala dan leher merupakan tujuan penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kanker kepala dan leher. Metode: Sebuah survei cross-sectional dilakukan di RW 06 Komplek Nyiur Melambai, kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Kuesioner diberikan kepada 60 responden. Kuesioner menilai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang mengenai kanker kepala dan leher. Deskriptif analisis statistik digunakan untuk penelitian ini dan berhubungan antara variabel demografi dan pengetahuan dianalisis dengan chi-kuadrat uji dan regresi logistik multivariabel. Hasil: Pengetahuan responden yang dilaporkan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (71,2%), tingkat pengetahuan tersebut tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap faktor usia ( $p=0,286$ ), faktor tingkat pendidikan ( $p=0,779$ ), faktor tingkat pekerjaan ( $p=0,790$ ), faktor sumber informasi ( $p=0,580$ ) pada warga RW 06 Komplek Nyiur Melambai, kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Kesimpulan: Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi tidak berhubungan dengan pengetahuan kanker kepala dan leher di RW 06 Komplek Nyiur Melambai, kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

**Kata Kunci:** Kanker kepala leher, usia, pendidikan, tingkat pengetahuan.

# **FACTORS RELATED TO KNOWLEDGE LEVEL OF HEAD AND NECK CANCER**

**Alanis Maryjane Mamahit**

## **ABSTRACT**

*Head and neck cancer is a cancer that is still commonly found in the world with an incidence of more than 550,000 new cases and 300,000 deaths each year. Approximately 90% of head and neck cancers are a type of squamous cell carcinoma, which ranks sixth in the world's cancer incidence. Two-thirds of head and neck cancer cases occur in developing countries, where Indonesia itself, which is a developing country, has a relatively high prevalence of head and neck cancer with an incidence of 4.7/100,000 population. The safety rate and quality of life of head and neck cancer patients is highly dependent on the factors that determine the patient's prognosis, one of which is knowledge to initiate prevention and early prevention. There are several factors that can affect one's knowledge. Among them include age, level of education, occupation, interests, experience, environment, and sources of information. Knowing the factors associated with knowledge of head and neck cancer. This study aims to determine the factors associated with knowledge of head and neck cancer. Methods: A cross-sectional survey was conducted in RW 06 Nyiur Melambai Complex, Rawa Badak Utara sub-district, Koja District, North Jakarta. Questionnaires were given to 60 respondents. The questionnaire assesses the factors that influence a person's knowledge of head and neck cancer. Statistical descriptive analysis was used for this study and the relationship between demographic variables and knowledge was analyzed by chi-square test and multivariable logistic regression. Results: The knowledge of respondents who reported having a high level of knowledge (71.2%), this level of knowledge did not have a significant relationship to the age factor ( $p=0.286$ ), educational level factor ( $p=0.779$ ), employment level factor ( $p=0.790$ ), the source of information factor ( $p=0.580$ ) for residents of RW 06 Nyiur Melambai Complex, Rawa Badak Utara Village, Koja District, North Jakarta. Conclusion: Factors that influence knowledge such as age, education level, occupation and information sources are not related to knowledge of head and neck cancer in RW 06 Komplek Nyiur Melambai, Rawa Badak Utara subdistrict, Koja District, North Jakarta.*

**Keywords:** *Head and neck cancer, age, education, level of knowledge.*